



**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM TRADISI  
UPACARA NGABEN DI BALI  
(Studi Kasus di Desa Yehembang, Kabupaten Jemberana)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ni Made Dwi Pratiwi  
NIM 090210302028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak I Nengah Sandi dan Ibu Ni Ketut Kardi tercinta, terima kasih atas semua rasa kasih sayang, Doa, bimbingan, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan demi kesuksesan dan keberhasilan ananda.
2. Kakak I Putu Eka Prasada, terima kasih atas doa, bimbingan dan dukungan selama ini.
3. Mas Afrian Mahda Budi Sasongko, terima kasih atas doa, dukungan, bimbingan, kebersamaan serta selalu bersedia mendampingi saya baik suka maupun duka selama perkuliahan.
4. Semua guruku mulai dari SD, SMP, SMA, dan dosen FKIP Pendidikan Sejarah Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran
5. Keluarga besar Mahasiswa Sejarah (Kelamas) khususnya angkatan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya.
6. Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

## **MOTO**

*“Moksartham Jagadhita Ya Ca Ithi Dharma”*

(Agama dan Dharma itu bertujuan untuk mencapai Moksa dan Mencapai kesejahteraan Hidup)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Swastika, P.K. 2009 *“Pitra Puja”* Surabaya: Paramita

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Dwi Pratiwi

Nim : 090210302028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ”Perkembangan Teknologi dalam Tradisi Upacara Ngaben di Bali (Studi Kasus di Desa Yehembang, Kabupaten Jembrana)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademika jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Oktober 2013

Yang Menyatakan

Ni Made Dwi Pratiwi

Nim 090210302028

**PERSETUJUAN**

**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM TRADISI  
UPACARA NGABEN DI BALI  
(Studi Kasus di Desa Yehembang, Kabupaten Jembrana)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ni Made Dwi Pratiwi  
NIM 090210302028**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Kayan Swastika, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Sumarjono, M.Si

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Perkembangan Teknologi dalam Tradisi Upacara Ngaben di Bali (Studi Kasus di Desa Yehembang, Kabupaten Jembrana)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : 31 Oktober 2013

Tempat : Ruang Sidang 1 Gedung 1

### Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Kayan Swastika, M.Si  
NIP. 19670210 200212 1 002

Drs. Sumarjono, M.Si  
NIP. 19580823 198702 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sumarno, M.Pd  
NIP. 19522104 198403 1 002

Drs. H. Sutjitro, M.Si  
NIP. 19580624 198601 1 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Perkembangan Teknologi dalam Tradisi Upacara Ngaben di Bali (Studi Kasus di Desa Yehembang, Kabupaten Jembrana;** Ni Made Dwi Pratiwi; 090210302028; xv+85 Halaman. Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pengaruh kemajuan teknologi turut masuk dan mempengaruhi perkembangan kebudayaan di Indonesia khususnya kebudayaan yang ada di daerah Bali, salah satunya yaitu pada tradisi upacara Ngaben. Ngaben adalah upacara penyempurnaan jasad, mengembalikan unsur-unsur yang membentuk tubuh manusia ke asalnya yang dalam agama hindu disebut panca maha bhuta yakni ; pertiwi, apah, teja, bayu, dan akasa.

Permasalahan dalam penelitian ini antara lain ialah: 1). Bagaimana perkembangan teknologi dalam tradisi ritual Ngaben di Bali; 2). Bagaimana dampak perkembangan teknologi terhadap tradisi ngaben di Bali beserta makna-makna simbolik yang terkandung di dalamnya. Kemudian tujuan dari penelitian ini sendiri ialah: 1). Mengetahui perkembangan teknologi dalam tradisi ritual Ngaben di Bali; 2). Mendeskripsikan dampak perkembangan teknologi terhadap tradisi ngaben di Bali beserta makna-makna simbolik yang terkandung di dalamnya. Sedangkan manfaat dari penelitian ini ialah: 1). Bagi penulis, untuk menambah pemahaman mengenai pengaruh perkembangan teknologi terhadap tradisi Ngaben di Bali; 2). Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya; 3). Bagi pemerintah pusat Provinsi Bali, merupakan sumbangan pemikiran tentang pengaruh perkembangan teknologi terhadap tradisi Ngaben di Bali; 4). Bagi almamater, merupakan salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Darma Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkahnya yaitu heuristik, kritik, intepretasi, dan historiografi. Penulis juga menggunakan pendekatan antropologi budaya dan antropologi agama dengan teori fungsional.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya perkembangan dan perubahan yang terjadi pada tradisi upacara Ngaben di Desa Yehembang. Perkembangan dan perubahan yang terjadi meliputi beberapa hal seperti perkembangan dalam proses persiapan upacara Ngaben, persiapan upacara Ngaben jika dilihat pada tahun 1960an sangat berbeda dan mengalami suatu bentuk perkembangan. Persiapan upacara Ngaben pada sekitaran tahun 1960an masih terbilang sangat sederhana dan segala sesuatunya masih dikerjakan secara bergotong royong oleh masyarakat setempat. Dan selain itu peralatan yang digunakan pun masih tergolong sangat sederhana, seperti misalnya pembakaran masih menggunakan bahan bakar kayu bakar dan proses pembakarannya pun memerlukan waktu yang cukup lama. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat setempat pada sekitaran tahun 1980an mulailah terjadi suatu perubahan terutama dalam bidang alat pembakaran jenazah yaitu menggunakan kompor. Penggunaan kompor tentunya lebih mempercepat proses pembakaran jenazah. Hingga tahun 2012 proses pelaksanaan upacara Ngaben terus mengalami perubahan dan perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi masyarakat dan teknologi yang ada.

Adanya perkembangan dan perubahan dalam upacara Ngaben memberikan dampak bagi tradisi ngaben itu sendiri dan bagi masyarakat Desa Yehembang. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya perkembangan tentunya masyarakat lebih terasa dimudahkan dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan upacara Ngaben. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan dan perubahan menyebabkan memudahkan rasa gotong royong dalam masyarakat, disisi lain masyarakat tetap berusaha untuk tetap melestarikan tradisi upacara Ngaben agar tetap menjaga nilai dan makna yang terkandung didalam ritual Ngaben tersebut dan tetap mengupayakan agar rasa gotong royong dalam masyarakat tetap terjaga.

Berdasarkan penelitian, ini penulis menyarankan agar masyarakat Indonesia sudah seharusnya melestarikan, menjaga, dan mencintai berbagai macam budaya bangsa kita sendiri.



## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Perkembangan Teknologi dalam Tradisi Upacara Ngaben di Bali (Studi Kasus di Desa Yehembang, Kabupaten Jember)” . Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Pudjo Suharso, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberi petunjuk, arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberi petunjuk, arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Sumarjono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Bapak Drs. Sumarno, M.pd, selaku Dosen Penguji I terimakasih atas kritik, saran dan masukan yang diberikan;
7. Bapak Drs. H. Sutjitro, M.Si, selaku Dosen Penguji II terimakasih atas saran, kritik dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
8. Semua dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada kami hingga saat tiba kelulusan kami.

9. Kedua Orang Tuaku tercinta, terima kasih telah memberikan kasih sayang, Doa, bimbingan, pengorbanan dan kesabaran yang telah diberikan demi kesuksesan dan keberhasilan ananda.
10. Kakak I Putu Eka Prasada dan, yang telah memberi doa, bimbingan, dukungan dan motivasi selama ini.
11. Adikku Ni Nyoman Tri Pramesuari tersayang terima kasih atas Doanya.
12. Mas Afrian Mahda Budi Sasongko yang telah memberi semangat, Doa, dukungan dan perhatiannya selama ini.
13. Teman-temanku, seluruh mahasiswa Pendidikan Sejarah khususnya angkatan 2009 (Lilik Eka, Liknawati, Rizka Dwi, Margareta, Okta, Deni dan Gema) dan semua pihak yang telah membantu dan member dorongan hingga skripsi ini rampung dan selesai.
14. Sahabatku Wayan Krisna Pratama Dewi yang selalu memberi Doa, semangat, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, walaupun kita berada ditempat yang berjauhan.
15. Seluruh temen2, mbak2, dan adik2 kost sarworini jawa 2A, terima kasih atas kebersamaannya dan semua pihak yang telah membantu serta memberi dorongan hingga skripsi ini rampung dan selesai yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran bagi penyempurnaan karya tulis ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran sejarah. Amien.

Jember, 31 Oktober 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul .....	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
4.1 Kondisi Geografis Desa Yehembang .....	17
4.2 Kependudukan .....	18
4.2.1 Jumlah Komposisi Penduduk .....	18

4.2.2 Tingkat Pendidikan Penduduk .....	21
4.3 Kondisi Sosial Budaya .....	22
4.4 Tradisi Upacara Ngaben .....	26
<b>BAB 5. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM</b>	
<b>TRADISI RITUAL NGABEN DI DESA</b>	
<b>YEHEMBANG .....</b>	<b>32</b>
5.1 Perkembangan dalam Tradisi Upacara Ngaben.....	32
5.1.1 Pelaksanaan Tradisi Upacara Ngaben	
Tahun 1960-1980 .....	32
5.1.2 Pelaksanaan Tradisi Upacara Ngaben	
Tahun 1980-1990 .....	35
5.1.3 Pelaksanaan Tradisi Upacara Ngaben	
Tahun 2000-2012 .....	36
5.2 Perubahan dalam Tradisi Upacara Ngaben	
di Desa Yehembang Tahun 1960-2012 .....	38
5.2.1 Alat Pengusungan Jenazah.....	40
5.2.2 Alat Pembakaran Jenazah .....	42
5.2.3 Bahan Bakar .....	43
5.2.4 Bahan Baku Pembuatan Sesajen .....	44
<b>BAB 6. DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI</b>	
<b>TERHADAP TRADISI UPACARA NGABEN</b>	
<b>DI DESA YEHEMBANG.....</b>	<b>46</b>
6.1 Dampak perkembangan Teknologi dalam	
Tradisi Upacara Ngaben .....	46
6.2 Upaya yang dilakukan Masyarakat untuk	
melestarikan Tradisi Upacara Ngaben.....	49

<b>BAB 7. PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
7.1 Simpulan.....	52
7.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	19
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	20
4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
A Matrik Penelitian .....	57
B Daftar Istilah .....	59
C Pedoman Wawancara dan Observasi .....	60
D Data Informan .....	61
E Hasil Wawancara .....	63
F Peta Kabupaten Jembrana .....	71
G Foto Pelaksanaan Upacara Ngaben .....	72
H. Izin penelitian .....	85

